

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan yang salah satunya yakni perbankan dalam dasawarsa saat ini sangat berperan penting terhadap keberlangsungan kegiatan ekonomi masyarakat, baik dalam penggunaan produk pembiayaan, tabungan, maupun penggunaan jasa. Bank sendiri berdasarkan system operasionalnya dibagi menjadi bank konvensional dan bank syariah, sedangkan kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat berupa pinjaman/kredit (pada bank konvensional) atau pembiayaan (pada bank syariah), serta memberikan pelayanan atau jasa-jasa perbankan seperti transfer, inkoso, *clearing*, dan lainnya.

Keberadaan bank syariah di Indonesia saat ini tidak luput dari dilarangnya praktik ribawi yang ada di bank konvensional yang terletak dari adanya bunga bank sedangkan hal tersebut dilarang dalam syariah Islam, yang mana larangan tersebut telah termaktumkan dalam al-qur'an maupun al-hadits. Selain itu akibat adanya penerapan bunga bank pada bank konvensional mendatangkan kekhawatiran khususnya bagi masyarakat muslim. Untuk itu pada tanggal 1 November 1991 di Jakarta terbentuklah bank syariah untuk yang pertama kalinya dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia, selanjutnya mulai beroperasi pada tanggal 5 November 1991.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan al-qur'an dan hadits dan tidak bertentangan dengan undang-undang. Adapun kegiatan operasionalnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat baik itu dalam bentuk tabungan, giro, wadiah atau yang lainnya. Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dengan sistem bagi hasil, jual beli dan sewa atau jasa dengan menggunakan akad seperti gadai (*rahn*), *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *sharf*, *ijarah*. Keberadaan bank syariah di Indonesia yang mana system operasionalnya berdasarkan syariah Islam telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dengan begitu masyarakat muslim lebih merasa nyaman untuk menggunakan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Bank syariah yang ada di Indonesia sendiri terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) maupun UUS (Unit Usaha Syariah), hal tersebut mendatangkan potensial bagi lembaga perbankan syariah yang mana mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Perkembangan jaringan kantor perbankan syariah hingga Oktober 2020 berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengalami perkembangan sangat signifikan, berikut merupakan tabel perkembangan jaringan kantor perbankan syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	1.869	1.825	1.875	1.919	1.958
UUS	332	344	354	381	391
BPRS	453	441	495	617	626

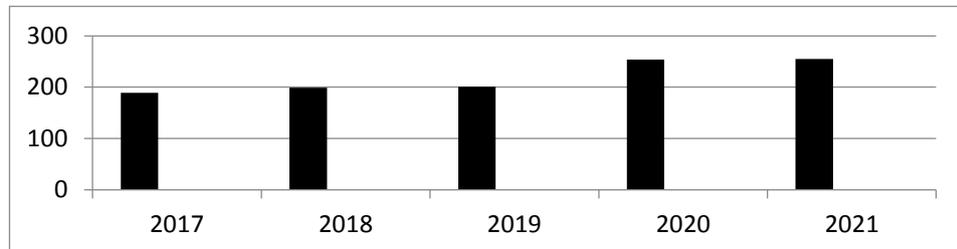
Sumber: Laporan Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah Oktober 2020

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan jaringan kantor pada Bank Umum Syariah pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1.958 (490 kantor cabang , 1.273 kantor cabang pembantu, 195 kantor kas, 2.763 ATM) dan pada Unit Usaha Syariah sebanyak 391 dengan (162 kantor cabang , 167 kantor cabang pembantu, 62 kantor kas, 180 ATM), sedangkan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sejumlah 626 kantor bank. Adapun untuk jumlah bank pada Bank Umum Syariah pada Oktober 2020 sebanyak 14 bank, Unit Usaha Syariah sebanyak 20 bank, Pembiayaan Rakyat Syariah sebanyak 163 bank.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah serta seberapa besar kesadaran dari para masyarakat muslim itu sendiri untuk menerapkan kehidupan ekonomi yang sesuai syariah Islam. Adapun untuk data perkembangan jaringan kantor bank syariah yang ada di Jawa Timur sebagai berikut:

¹ Otoritas Jasa Keuangan , *Statistik Perbankan Syariah 2020*, (Jakarta: OJK, 2020), hal.4

Gambar 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Jawa Timur
Tahun 2017-2021



Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah 2016-2021

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah di wilayah Jawa Timur dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2017 perkembangan jaringan kantor perbankan syariah sebanyak 189, tahun 2018 sebanyak 199, dan pada tahun 2019 sebanyak 201 serta tahun 2020 sebanyak 254, serta pada tahun 2021 sebanyak 255 jaringan kantor.²

Sedangkan untuk perkembangan bank syariah di karesidenan Kediri sendiri sudah cukup banyak, pada tahun 2021 kabupaten Tulungagung merupakan salah satu urutan kedua dengan persebaran bank syariah terbanyak setelah kabupaten Kediri, hal tersebut dapat dilihat melalui data dibawah ini:

² Otoritas Jasa Keuangan, *Data Statistik Perbankan Syariah 2016-2021*, dalam www.ojk.go.id, diakses 29 Mei 2021

Tabel 1.2
Total Bank Syariah di Karesidenan Kediri Tahun 2021

No.	Nama Bank	Kab/Kota				
		Kediri	T. Agung	T. Galek	Nganjuk	Blitar
1	Bank Syariah Indonesia	8	3	2	2	2
2	Bank Jatim Syariah	1	-	-	1	1
3	Bank Mega Syariah	1	-	-	1	-
4	Bank Danamon Syariah	1	1	-	-	-
5	BCA Syariah	1	-	-	-	-
6	Bank Muamalat	1	1	-	1	1
7	Bank Sinarmas Syariah	1	-	-	-	-
Total		14	5	2	5	4

Sumber: Alamatmu Data Perbankan Syariah 2021

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah persebaran bank syariah yang cukup banyak di karesidenan Kediri menunjukkan bahwa bank syariah dapat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.³ Namun meski demikian seiring dengan perkembangan bank syariah di Indonesia, terdapat beberapa permasalahan diantaranya seperti minimnya minat masyarakat terutama kalangan mahasiswa yang sangat selektif untuk menggunakan jasa pada bank syariah, serta adanya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional sehingga saat ini banyak bank konvensional yang mulai menjalankan *dual banking system*. Untuk menghadapi persaingan tersebut mengharuskan setiap bank melakukan

³ Alamatmu, *Data Perbankan Syariah Tahun 2021*, dalam <https://www.alamatmu.com>, diakses 22Agustus 2021

strategi-strategi yang tepat agar mampu bertahan demi kelangsungan hidup bank.

Diharapkan dengan perkembangan persebaran bank syariah yang mudah ditemui tersebut mampu mempengaruhi tingkat kesadaran dari masyarakat muslim khususnya mahasiswa untuk menggunakan produk atau jasa perbankan syariah semakin besar, yang mana hal tersebut dapat diawali dengan pencarian informasi terkait bank syariah baik dari produk maupun jasa yang ditawarkan di bank syariah. Setelah mencari informasi yang diinginkan terkait bank syariah untuk selanjutnya dapat mengambil keputusan untuk melakukan pembelian atau tidak menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan. Untuk itu tugas penting bagi bank syariah khususnya pihak manajemen bank mampu membaca serta memahami faktor apa saja yang paling mempengaruhi dalam keputusan nasabah dalam melakukan pembelian (menggunakan produk/jasa bank) dengan begitu dapat mempermudah pihak manajemen pemasaran bank untuk memahami dalam pemenuhan keinginan konsumen (nasabah). Harga dan lokasi dari perbankan serta gaya hidup dari individu nasabah sendiri merupakan contoh faktor-faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap keputusan konsumen terlebih lagi mahasiswa dalam menggunakan produk atau jasa perbankan syariah.

Menurut Kotler dan Amstrongg “harga yaitu jumlah dari seluruh nilai yang ditukarkan konsumen untuk memiliki atau menggunakan manfaat dari

suatu barang dan jasa.”⁴ Harga sendiri merupakan salah satu faktor pertama yang paling menjadi perhatian oleh kebanyakan orang sebelum melakukan pembelian, sebagian dari mereka akan lebih memilih harga yang terjangkau sesuai dengan *budget* yang mereka miliki dengan berharap mendapatkan kualitas barang yang terbaik. Namun ada juga yang lebih memilih harga yang lebih mahal, mereka beranggapan bahwa harga yang mahal juga akan memberikan kualitas yang terbaik. Meskipun kini di Indonesia sudah terdapat bank syariah namun kenyataannya masih banyak masyarakat muslim yang lebih memilih menggunakan jasa yang ditawarkan oleh bank konvensional dibandingkan bank syariah. Salah satunya anggapan mereka terkait harga pada bank syariah dengan bank konvensional sama saja yang membedakan harga berdasarkan bunga bank yang ada pada bank konvensional digantikan system bagi hasil pada bank syariah, mereka akan memilih mana yang lebih mendatangkan keuntungan bagi mereka sehingga tidak menghiraukan syariah atau tidaknya.

Adapun sebagian masyarakat yang telah menjadi nasabah dari bank syariah tidak sepenuhnya atas kehendak mereka sendiri dengan kata lain mereka menggunakan jasa bank syariah atas keterpaksaan, seperti karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan setiap pegawainya memiliki rekening bank syariah. Selain itu rendahnya keputusan masyarakat menggunakan jasa bank syariah karena saat ini ada sebagian bank konvensional yang membebaskan tarif tambahan atas layanan jasa yang ditawarkan maupun

⁴ Philip Kotler Dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 14

menawarkan layanan jasa dengan tarif yang terjangkau. Dengan menawarkan harga yang kompetitif dibandingkan bank konvensional ataupun menawarkan biaya operasional yang rendah tentunya akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa yang ditawarkan pada bank syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Riyanto (2018)⁵ yang menyatakan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa BTN Syariah Yogyakarta. Artinya tinggi rendahnya harga yang dibebankan atas layanan jasa yang ditawarkan sangat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih penggunaan jasa yang ditawarkan pada bank syariah.

Untuk meningkatkan keputusan masyarakat guna menggunakan jasa bank syariah selain harga yang amat perlu diperhatikan lagi yaitu lokasi. Lokasi yaitu tempat dimana diperjualbelikannya produk maupun jasa perbankan serta sebagai tempat pusat pengendalian kegiatan operasional perbankan. Menurut Tjiptono “lokasi yaitu tempat perusahaan beroperasi dalam hal ini perbankan atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.”⁶

Penempatan lokasi yang strategis dan akses jalan yang mudah dijangkau merupakan salah satu faktor terpenting bagi bank. Karena hal tersebut merupakan salah satu bentuk pertimbangan masyarakat dalam memilih jasa perbankan, seperti mudahnya untuk menemukan fasilitas layanan bank syariah

⁵ Sugeng Riyanto, *Pengaruh Marketing Mix Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di BTN Syariah Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 89

⁶ Tjiptono, *Manajemen Jasa Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: Andi, 2020), hal. 92

seperti ATM. Semakin mudahnya menemukan lokasi layanan bank syariah semakin besar pula antusias dari masyarakat terhadap keputusan untuk menggunakan jasa bank syariah. Rendahnya keputusan masyarakat menggunakan jasa bank syariah bisa jadi karena sulitnya menjangkau atau menemukan fasilitas layanan bank syariah, mereka akan berfikir ulang untuk menggunakannya dengan alasan memakan waktu yang lama sedangkan butuh secepatnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Mualifa (2017)⁷ menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Namun terdapat sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erik Rif'ad Hendra P. (2018)⁸ yang menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh secara signifikan dan berpengaruh secara simultan terhadap proses keputusan nasabah menjadi nasabah di Bank Panin Dubai Syariah.

Selain faktor harga dan lokasi terdapat faktor lain yang dianggap tidak kalah penting dalam mempengaruhi keputusan masyarakat dalam hal ini yaitu mahasiswa untuk menggunakan jasa bank syariah yaitu faktor gaya hidup. Gaya hidup sendiri lebih menggambarkan bagaimana perilaku seseorang untuk menggunakan serta memanfaatkan uang yang dimiliki.

⁷ Siti Mualifa, *Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*, (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 98

⁸ Erik Rif'ad Hendra P., Dkk., *Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil Dan Promosi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung Di PT Panin Dubai Syariah Bank*, Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, hal.15

Adapun definisi gaya hidup menurut Setiadi dalam penelitian Alfiah (2017)

Gaya hidup merupakan sebuah pola hidup atau cara hidup dari seseorang yang di ekspresikan dalam kegiatan atau menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka nggap penting atau minat, dan opininya ataupun apa yang mereka pikirkan.⁹

Dengan terjadinya era globalisasi saat ini, kebutuhan seseorang akan semakin meningkat dan beragam guna memenuhi gaya hidupnya. Dengan bertambahnya kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup pada konsumen, maka akan mempengaruhi keputusan mereka dalam mengambil keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah seperti pemanfaatan sebagai media transaksi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rohmadi (2016)¹⁰ bahwa gaya hidup mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih menggunakan jasa bank. Perbedaan gaya hidup setiap orang merupakan salah satu dari beberapa penyebab yang menjadi alasan beragam pula keputusan setiap orang untuk menggunakan jasa di perbankan syariah.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Lamb, Hair dan McDaniel (2011)

Perilaku konsumen merupakan proses seorang pelanggan dalam membuat keputusan membeli, juga untuk menggunakan dan membuang barang-barang dan jasa-jasa yang ditawarkan. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor maketing mix yang di kelompokkan dalam beberapa bauran (produk, harga, distribusi, promosi), faktor budaya meliputi (budaya dan kelas sosial), faktor sosial meliputi (kelompok acuan, keluarga, peran dan status), faktor pribadi meliputi (usia dan tahap siklus hidup, gaya hidup, kepribadian dan

⁹ Alfiah, *Pengaruh Faktor Bagi Hasil, Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Anggota Dalam Menggunakan Simpanan Mudharabah : Studi Pada BMT BIMU Sukarame Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 37

¹⁰ Rohmadi, Dkk., *Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Di Kota Bengkulu*, Jurnal Manhaj, Vol.4 No. 3, Desember 2016, hal.288

konsep diri), faktor psikologis meliputi (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap).¹¹

Mahasiswa merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang amat perlu dipertimbangkan oleh pihak perbankan syariah agar membeli atau menggunakan jasa bank syariah. Mereka merupakan pangsa pasar yang berpotensi untuk kelangsungan perkembangan bank syariah karena dirasa telah memiliki pengetahuan lebih mengenai perbankan syariah termasuk pengetahuan tentang harga dan lokasi serta jasa yang ada di bank syariah. Semakin besar pengetahuan serta pemahaman mahasiswa tentang perbankan syariah semakin baik pula respon terhadap bank syariah sehingga besar pula kemungkinan mereka untuk berhubungan dengan jasa bank syariah. IAIN Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi Islam Negeri yang ada di kabupaten Tulungagung, di perguruan tinggi tersebut terdapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga tahun 2020 jumlah mahasiswa angkatan tahun 2017 hingga 2020 dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu 5.886 mahasiswa¹², adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung
Angkatan 2017-2020

Jurusan	Angkatan			
	2017	2018	2019	2020
Perbankan Syariah	496	298	176	135
Ekonomi Syariah	606	414	363	229
Akuntansi Syariah	227	233	240	224
Manajemen Zakat dan Wakaf	23	36	82	85

¹¹ Roni Andespa, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*”, Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, Vol.2 No.1, Januari 2017, hal.4

¹² Bagian Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung, *Data Kemahasiswaan IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Bagian Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung, 2020)

Manajemen Bisnis Syariah	150	389	325	274
Manajemen Keuangan Syariah	109	188	260	275
Pariwisata Syariah	-	-	-	49
Total	1.611	1.558	1.446	1.271
Total Mahasiswa FEBI	5.886			

Sumber: Bagian Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung

Berdasarkan data diatas karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah mendapatkan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah sehingga besar kemungkinan cenderung lebih tertarik untuk berhubungan dengan bank syariah. Berdasarkan pengamatan peneliti meskipun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memperoleh mata kuliah lembaga keuangan syariah serta mengetahui dan paham betul seluk beluk lembaga keuangan syariah yang mendalam tidak sepenuhnya dari mereka sudah menggunakan jasa bank syariah, adapun sebagian mahasiswa yang sudah menggunakan jasa bank syariah bukan karena kehendak mereka sendiri dengan kata lain atas dasar unsur keterpaksaan. Hal tersebut terjadi karena ada salah satu mata kuliah yang mewajibkan mahasiswanya untuk menjadi salah satu nasabah bank syariah, serta kesadaran mereka akan ekonomi syariah dalam hal ini keuangan syariaiah masih fluktuatif. Namun ada juga sebagian dari mereka yang telah menjadi nasabah bank syariah dilatarbelakangi karena bentuk kesadaran mereka sebagai pelaku ekonom Islam sehingga mereka refleksikan untuk memanfaatkan jasa perbankan yang syariah. Akan tetapi pada saat ini masih banyak dari kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang lebih sering memanfaatkan jasa yang ditawarkan pada bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Sudah seharusnya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memanfaatkan jasa yang ditawarkan bank syariah dibandingkan bank konvensional dalam kegiatan transaksi ekonomi maupun transaksi lainnya, karena posisi mereka sebagai pelaku ekonom Islam. Namun dalam realisasinya berbanding terbalik, ada beberapa hal yang menyebabkan mahasiswa tersebut masih berfikir dua kali menggunakan jasa bank syariah, yang pertama terkait harga, mereka akan lebih memilih harga yang dapat mendatangkan keuntungan dari segi sisi mereka sebagai seorang konsumen. Pada dasarnya seorang konsumen akan memilih alternatif harga yang terjangkau dengan kualitas yang baik, seperti tinggi rendahnya harga yang ditetapkan oleh pihak perbankan dalam biaya jasa transfer maupun layanan jasa bank syariah lainnya. Mereka akan berfikir dua kali untuk menggunakan jasa bank syariah jika ada layanan jasa perbankan lainnya yang menawarkan harga yang lebih terjangkau, terutama yang disebabkan keberadaan bank konvensional yang lebih mendominasi. Selain itu lokasi untuk menggunakan layanan jasa perbankan syariah yang tidak mudah ditemui di berbagai tempat tidak seperti bank konvensional yang mudah ditemui dan faktor gaya hidup mahasiswa yang berada dalam lingkup perguruan tinggi Islam yang sudah seharusnya berbalut syariah dengan begitu akan menentukan kegiatan yang berbasis syariah juga.

Peneliti tertarik mengambil objek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2017 karena alasan, yaitu gaya hidup sebagai mahasiswa yang berada dalam lingkup perguruan tinggi Islami

yang dikenal akan sebagai pelaku system syariah sejati serta gaya hidup antar mahasiswa belum tentu memiliki pendapat serta pengaplikasian yang sama dalam menggunakan jasa pada bank syariah serta belum meratanya kalangan mahasiswa FEBI tersebut memanfaatkan jasa bank syariah sebagai media transaksi ekonomi sehari-hari. Adapun peneliti mengambil lokasi di kampus IAIN Tulungagung karena keberadaan objek dan penulis dalam satu kampus tersebut sehingga mempermudah peneliti untuk mengkajinya.

Jadi penjelasan diatas yang menjadi alasan betapa pentingnya penelitian ini untuk dilakukan guna mencapai tujuan, dan memecahkan permasalahan yang telah terjadi serta memberikan jawaban dan solusi yang tepat sesuai permasalahan yang terjadi. Dengan penelitian ini juga dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat diuji kebenarannya, sehingga nantinya hasil dari penelitian ini dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Serta diharapkan dengan hasil penelitian ini diharapkan untuk kedepannya bank syariah dapat mengetahui alasan dan faktor apa saja yang menjadi keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh Harga, Lokasi, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”**. Peneliti akan menganalisis pengaruh variabel harga, lokasi, dan gaya hidup terhadap keputusan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Tulungagung angkatan tahun 2017 dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang kemungkinan dapat muncul dalam penelitian ini. Identifikasi ini berlandaskan dari latar belakang, yaitu mengenai pengaruh harga dalam menggunakan jasa perbankan syariah, pemahaman mahasiswa terkait lokasi perbankan syariah, pengaruh gaya hidup mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, dan keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah?

4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara harga, lokasi, dan gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah variabel harga, lokasi, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pemikiran kepada para pembaca khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung mengenai pengaruh antar variabel yaitu harga,

lokasi, dan gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan pengembangan atau inovasi dan perbaikan strategi untuk meningkatkan minat menggunakan jasa perbankan syariah.

b. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan. Serta sebagai tambahan referensi baru untuk perpustakaan IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna menguji dan memberikan bukti empiris apakah harga (X_1), lokasi (X_2), dan gaya hidup (X_3) sebagai variabel bebas dapat menjadi pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y) sebagai variabel terikat. Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup penelitian, maka ruang lingkup dibatasi. Dan lokasi yang akan dijadikan dalam penelitian yaitu Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung dengan mengambil subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2017 yang sedang menggunakan dan yang telah menggunakan jasa bank syariah.

- a. Harga (X_1), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang bagaimana harga dalam menggunakan jasa bank syariah mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah yang meliputi keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat.
- b. Lokasi (X_2), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang bagaimana pengaruh lokasi bank syariah dapat mempengaruhi keputusan dari mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, dalam hal ini yaitu akses, visibilitas, *traffic*, ekspansi dan lingkungan.
- c. Gaya hidup (X_3), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang pengaruh gaya hidup dari mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah yang meliputi kegiatan (*activity*), minat (*interest*), serta opini (*opinion*).

2. Keterbatasan Penelitian

Mengingat karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pikiran dan kemampuan yang dimiliki penulis maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini peneliti memberikan keterbatasan hanya menggunakan tiga variabel independen, yakni harga, lokasi, dan gaya hidup. Serta dalam penelitian ini menitik beratkan pada keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah yang

dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut (harga, lokasi, dan gaya hidup). Adapun responden yang digunakan hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang memiliki rekening bank syariah atau yang menggunakan jasa perbankan syariah.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan penegasan istilah agar nantinya dapat memudahkan pembaca dalam mencerna dan memahami mengenai apa yang akan dikemukakan oleh penulis.

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada dari beberapa variabel, yang dapat membentuk pola pikir, watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

Dalam penelitian ini, penulis meneliti apa saja yang mendasari keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

b. Harga

Yaitu sejumlah uang yang dibayarkan untuk produk atau jasa atau jumlah dari seluruh nilai yang ditukarkan konsumen untuk memiliki atau menggunakan manfaat dari suatu barang dan jasa.¹⁴ Harga yang dimaksud yaitu biaya administrasi, biaya kirim, biaya provisi dan

¹³ Hadrattuzaman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 275

¹⁴ Philip Kotler Dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 14

komisi.¹⁵ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa harga adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah dalam hal ini mahasiswa untuk menggunakan jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah dengan harga yang telah ditetapkan oleh pihak bank syariah.

c. Lokasi

Adalah tempat perusahaan beroperasi dalam hal ini perbankan atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.¹⁶ Jadi dengan begitu dapat disimpulkan bahwa lokasi yaitu tempat atau keberadaan dari perbankan, baik dari ketersediaan sarana dan prasarana seperti mudah tidaknya menemukan maupun menjangkau ATM (anjungan tunai mandiri) maupun kantor perbankan syariah.

d. Gaya Hidup

Yaitu pola atau cara hidup seseorang di dunia yang diekspresikan atau diidentifikasi dalam aktivitas, minat, dan opininya, gaya hidup juga berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi.¹⁷ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah bentuk ekspresi dalam diri seseorang melalui pola hidupnya.

e. Keputusan

Merupakan suatu proses yang terdiri dari lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian,

¹⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.129-130

¹⁶ Tjiptono, *Manajemen Jasa Cetak Kedua*, (Yogyakarta: Andi, 2020), hal. 92

¹⁷ A.S. Munandar, *Psikologi Industri Dan Organisasi*, (Depok: Universitas Indonesia Press, 2001), hal. 26

dan perilaku pasca pembelian.¹⁸ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa keputusan yaitu proses memilih setelah melakukan beberapa perhitungan, keputusan diambil sebagai wujud dari hasil pemikiran yang mengarahkan pada jatuhnya pada sebuah pilihan. Keputusan yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu keputusan yang diambil oleh mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

f. Mahasiswa

Yaitu seseorang yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi.¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yaitu orang yang sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

g. Jasa

Merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apa pun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.²⁰ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa jasa adalah kegiatan yang ditawarkan oleh pihak perbankan kepada nasabahnya yang tidak mengakibatkan beralihnya kepemilikan dan tidak berwujud.

h. Bank Syariah

Bank Syariah dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan

¹⁸ Philip Kotler Dan Gray Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 179

¹⁹ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hal. 121

²⁰ Fidy Arie Pratama, *Management Finance & Marketing*, (Yogyakarta: K Media, Cet. Kesatu, 2016), hal. 301

al-qur'an dan hadits nabi SAW.²¹ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan syariah Islam dan tidak bertentangan dengan undang-undang.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual di atas, dapat disimpulkan secara operasional rinciannya dari lokasi, harga, dan gaya hidup. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali informasi dari para mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung mengenai keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

²¹ Karim Adiwarmanto, *Bank Islam: Analisa Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.297

Pada bagian utama ini terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini berisi mengenai teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya. Menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; sumber data, variabel dan skala pengukurannya; teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian; serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini berisi mengenai pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

Bab VI Penutup, dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran atau rekomendasi yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.

